

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berorientasi pada tujuan pelatihan dan merujuk pada konsep yang telah diungkapkan serta berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data, penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tarogong Kidul Garut “ maka penulis menarik kesimpulan :

##### **1. Gambaran Kegiatan Pelatihan Guru Di SMAN Se-Kecamatan Tarogong Kidul Garut**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scored* (WMS), maka diperoleh nilai rata-rata kecenderungan umum dari variabel X (Kegiatan Pelatihan Guru), yaitu sebesar **4,21**. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan guru di tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tarogong Kidul termasuk kategori **Sangat Baik**. Adapun indikator dari kegiatan pelatihan guru, diantaranya : perencanaan pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan penilaian pelatihan.

##### **2. Gambaran Kinerja Mengajar Guru Di SMAN Se-Kecamatan Tarogong Kidul Garut (Variabel Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scored* (WMS), maka diperoleh nilai rata-rata kecenderungan

umum dari variabel Y (Kinerja Mengajar Guru ), yaitu sebesar 4,38. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru di tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Tarogong Kidul termasuk kategori **Sangat Baik**. Adapun indikator dari kinerja mengajar guru, diantaranya : merencanakan program pembelajaran, kemampuan membuka kegiatan pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran.

### **3. Gambaran Pengaruh Kegiatan Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SMAN Se-Kecamatan Tarogong Kidul Garut**

Dari perhitungan analisis korelasi seperti yang dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat pengaruh yang kuat antara variabel X ( Kegiatan Pelatihan Guru ) dengan variabel Y ( Kinerja Mengajar Guru ) yakni diperoleh indeks koefisien korelasi sebesar 0,697. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan guru berpengaruh kuat terhadap kinerja mengajar guru.

Dari hasil perhitungan, untuk nilai koefisien determinasi (KD) diperoleh sebesar 48,5% artinya kegiatan pelatihan guru mempengaruhi mutu pembelajaran sebesar 48,5%. Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya kegiatan pelatihan saja yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru, akan tetapi ada faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru. Seperti sarana & prasarana, kemampuan mengajar serta kesejahteraan.

Untuk uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,65 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau  $7,65 > 1,67$  artinya  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan pelatihan guru terhadap kinerja mengajar guru. Akhirnya hipotesis tersebut dapat diuji kebenarannya.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang akan dikemukakan antara lain :

### **1. Bagi Guru**

- a. Para guru yang telah memiliki kinerja yang tinggi harus mempertahankan dalam upaya memberikan pengabdian pada dunia pendidikan dan pelayanan yang terbaik bagi kepentingan peserta didik maupun sekolah.
- b. Para guru senantiasa lebih mengembangkan potensi yang ada dalam diri maupun yang ada dalam lingkungan sekolah.
- c. Para guru senantiasa mempertahankan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dunia pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Bagi para kepala sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu acuan dalam mempertahankan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada guru-guru dalam rangka peningkatan kinerja mengajar guru.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami penelitian mengenai kegiatan pelatihan guru, hendaknya menindak lanjuti penelitian ini dari dimensi lain kegiatan pelatihan guru seperti : kurikulum pelatihan, kompetensi instruktur dalam kegiatan pelatihan, sarana prasarana pelatihan, lembaga yang menyelenggarakan pelatihan, serta kebutuhan peserta latih ( guru dan kebutuhan peserta latih ) dan sebagainya.

